

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/situs penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Dompot Peduli Umat (DPU) Daarut Tauhid Yogyakarta yang beralamat Jalan Haji Agus Salim No.56 A, Ngampilan, Notoprajan, Daerah Istimewa Yogyakarta Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif deskriptif dapat menjelaskan kondisi DPU Daarut tauhid secara faktual mengenai struktur lembaga, laporan keuangan dan akuntabilitas penerimaan dan penyaluran melalui parameter UU 23 tahun 2011, PSAK 109, dan Fatwa MUI.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan kondisi alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dibandingkan dengan generalisasi (Sugiyono, 2010).

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian dengan menjelaskan secara faktual kondisi LAZIS mengenai Laporan Keuangan pemahaman terhadap UU 23 Tahun 2011, PSAK 109 dan Fatwa DSN MUI terkait dengan Transaksi Zakat, Infaq Dan Shadaqah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

- a) Gambaran umum atau Sejarah Berdirinya LAZIS

- b) Data Struktur Organisasi LAZIS
- c) Prosedur penghimpunan dan penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah
- d) Kebijakan akuntansi LAZIS
- e) Pencatatan dari Transaksi Zakat, Infaq dan Shodaqoh selama tahun 2016
- f) Data Laporan Keuangan tahun 2016 LAZIS
- g) Data lain yang relevan yang diperlukan dalam penulisan ini

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Survey adalah tahap awal metode pengumpulan data dengan mengidentifikasi proses penerimaan, penyaluran, dan penyajian laporan keuangan.
2. Studi Dokumentasi yaitu pemberian atau pengumpulan bukti-bukti (dokumen) transaksi, jurnal, website mengenai informasi lembaga, berupa sejarah, visi misi dan informasi lainnya.
3. Wawancara, metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara berupa tanya jawab secara lisan dengan pengurus LAZIS dan informan yang dibutuhkan dalam penelitian
4. Studi kepustakaan Adalah studi mempelajari teori maupun informasi yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian dilapangan.

#### **D. Informan**

Ada beberapa Informan yang di wawancarai :

1. Kepala cabang : Nur ikhsan Bashori
2. Manager Programming : Amrih widodo
3. Manager Fundrising : Raden Moerukmu Novianto
4. Manager Kesekretariatan dan Keuangan : Wiwin Prasetiowati

#### **E. Analisis data**

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur untuk mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan dari situs penelitian. Wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis sesuai parameter yang diukur dalam penelitian. Wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui informasi secara umum dari objek penelitian baik berupa Visi misi dan tujuan Lembaga, transaksi Zakat, Infaq dan Shadaqah, Program lembaga Amil Zakat, prestasi yang di peroleh lembaga, dan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun alat yang digunakan untuk melakukan wawancara berupa *tape recorder*, brosur, gambar dan material lainnya yang mendukung pelaksanaan wawancara. Data hasil wawancara diolah menjadi transkrip wawancara di kelompokkan sesuai dengan parameter yang diukur untuk penelitian yaitu UU 23 tahun 2011, Fatwa MUI, PSAK 109. Data yang tidak relevan direduksi

sesuai dengan tema dan dianalisis dengan menggunakan UU 23 tahun 2011, Fatwa MUI, PSAK 109. Peneliti melakukan hal tersebut untuk menganalisis untuk memberikan solusi kepada LAZIS dalam operasional pengelolaan LAZIS.